



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Di negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia, penyakit parasit cacing masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat. Keadaan ini mungkin disebabkan karena iklim di Indonesia sangat mendukung untuk pertumbuhan telur cacing. Menurut Gani (1991), tanah merupakan sumber penularan yang utama dan terpenting untuk berbagai jenis penyakit, terutama untuk penyakit cacing usus. Kurangnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya infeksi cacing. Faktor sosial ekonomi sering menyebabkan ketidakmengertian atau kurang peduli terhadap higien pribadi dan lingkungan (Entjang, 1990).

Keadaan higien pribadi dan sanitasi lingkungan merupakan masalah yang cukup berat di Indonesia, karenanya diperlukan partisipasi masyarakat secara menyeluruh dalam usaha peningkatannya. Masalah higien pribadi dan sanitasi lingkungan pada hakekatnya merupakan masalah sikap hidup dan pengarahan ke arah perubahan sikap hidup. Seringkali usaha yang berhubungan dengan masyarakat termasuk dalam bidang kesehatan bertujuan untuk memberikan pengertian yang sebaik-baiknya tentang masalah-masalah kesehatan sehingga dapat menggerakkan masyarakat agar mereka turut aktif untuk mencapai tujuan usaha-usaha kesehatan (Entjang, 1990).

Masalah higien juga menjadi masalah yang serius di desa Tanjung Jati. Desa Tanjung Jati merupakan desa yang terletak di bagian Barat Kota Binjai. Di desa ini terdapat perkebunan coklat dan tebu dari perkebunan PTP Nusantara II. Mayoritas penduduk desa Tanjung Jati bekerja sebagai karyawan/karyawati PTP Nusantara II. Para karyawan dan karyawati sering berhubungan langsung dengan tanah yang terkontaminasi dengan cacing nematoda usus. Tingkat pendidikan karyawan/karyawati PTP Nusantara II pada umumnya menengah ke bawah.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis berkeinginan melakukan penelitian tentang prevalensi infeksi cacing nematoda usus di PTP Nusantara II.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Desa Tanjung Jati merupakan suatu desa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai karyawan PTP Nusantara II yang mengelola perkebunan coklat dan tebu. Dalam proses kerja di lapangan sehari-hari karyawan/karyawati kontak langsung dengan tanah, sehingga memungkinkan karyawan/karyawati terinfeksi oleh cacing usus.

Untuk mengetahui kemungkinan terinfeksi karyawan/karyawati oleh cacing usus, dilakukan pemeriksaan laboratorium terhadap tinja karyawan/karyawati PTP Nusantara II.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui prevalensi infeksi cacing nematoda usus pada karyawan/karyawati PTP Nusantara II.